

Determinan ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat periode 2000 - 2005

Kenthi W. Lantasi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126349&lokasi=lokal>

Abstrak

Dibandingkan dengan tahun 1990, sejak tahun 2000 defisit neraca perdagangan Amerika Serikat dengan Cina semakin besar yang mengindikasikan bahwa defisit ini tidak akan menurun ke depannya. Berbagai pihak mensinyalir bahwa peningkatan defisit neraca perdagangan ini terjadi karena nilai tukar RMB yang undervalued terhadap USD, berbagai pihak pun kemudian menuntut agar nilai tukar Renminbi direvaluasi. Berlatar belakang pada kondisi ini fokus dari penelitian ini adalah menentukan dan menganalisis determinan ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat untuk periode 2000-2005. Model penelitian yang digunakan adalah model gravitasi termodifikasi dengan menggunakan 1767 komoditas manufaktur dengan klasifikasi HS 2002. Variabel-variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengikuti asumsi dasar model gravitasi dan teori perdagangan Heckscher-Ohlin. Hasil penelitian menunjukkan adanya enam variabel yang signifikan mempengaruhi ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat untuk periode 2000-2005, namun empat variabel di antaranya menunjukkan arah koefisien yang berbeda dengan hipotesis penelitian. Variabel itu adalah nilai tukar, biaya transportasi, upah tenaga kerja di Cina dan jumlah keturunan Cina di Amerika Serikat.

<hr>

Compared to the 1990s, US trade deficits with China are highly increased in 2000 and there are some suggestions that this situation is not slowing down. Many economists said that this is caused by the undervalued currency between RMB/USD and pointing out a revaluation to China's Renminbi would slow down US trade deficits. Using an augmented gravity model with 1767 manufactured commodities based on HS 2002 classification for period 2000 to 2005 as a sample of an observation, this research is mainly focused on finding and analyzing the determinants of China's manufactured exports to US. In the course of study, it was expected that every variable follows the basic assumption of gravity model and Heckscher-Ohlin theorem. Of the seven variables included in the model, six of them are significant. It is also interesting to note that exchange rate, transportation costs, labor wage in China and Chinese population in US show different results in explaining China's manufactured exports to United States for period used in the research.